

# Laporan Hasil Audit Umum

## PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK CABANG TANJUNG PANDAN

### Distribusi Laporan Hasil Audit:

- ☐ **Direktur Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok**
- ☐ **GM PT Pelabuhan Tanjung Priok Cabang Tanjung Pandan**
- ☐ Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok c.q Komite Audit
- ☐ Para Direksi PT Pelabuhan Tanjung Priok
- ☐ Arsip

Kepada Yth.

**Direktur Utama PT Pelabuhan Tanjung Priok**

**Perihal : Laporan Hasil Audit Umum PT Pelabuhan Tanjung Priok (PTP) Cabang Tanjung Pandan**

Kami telah melakukan audit umum PT PTP Cabang Tanjung Pandan untuk periode 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Mei 2021. Proses audit tersebut dilaksanakan dari tanggal 31 Mei sampai dengan tanggal 4 Juni 2021, dengan hasil audit sebagaimana kami sajikan pada laporan ini.

Tujuan audit, ruang lingkup audit dan prosedur audit yang telah dilakukan kami rangkum dalam Ringkasan Eksekutif dari laporan ini.

Seluruh hasil audit dan rekomendasi telah kami bahas dan disepakati oleh auditi dan *Person In Charge* (PIC) terkait.

Kami mengucapkan terima kasih kepada General Manager PT PTP Cabang Tanjung Pandan beserta staf atas kerjasamanya selama pelaksanaan audit.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Hormat kami,



**E. Setyo Budi Nugroho**

SVP Satuan Pengawasan Internal

	Hal
□ <b>Ringkasan Eksekutif</b> .....	4
□ <b>Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit</b> .....	5
1. Belum Adanya Surat Keterangan Memenuhi Syarat K3 bagi Alat Mitra dan Cabang Belum Menomori Alat Milik Mitra .....	5
2. Potensi Pendapatan atas Pengoperasian <i>Reach Stacker (RS)</i> Pihak Kedua yang Belum Dikerjasamakan .....	5
□ <b>Ringkasan Hal-hal yang Perlu Diperhatikan</b> .....	6
1. Surat Ijin Operator (SIO) yang Belum Terbit .....	6
2. Ratifikasi Aturan-Aturan dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) .....	6
3. Potensi Pendapatan Jika Menggunakan <i>Mobile Crane</i> Milik Sendiri .....	6
□ <b>Lampiran:</b>	
1. Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit .....	7 - 11
2. Rincian Hal-hal yang Perlu Diperhatikan .....	12 - 13
3. Definisi Istilah .....	14
4. <i>Copy</i> Surat Perintah Audit .....	15

## Tujuan Audit

1. Memberikan penilaian atas penerapan prinsip-prinsip pokok pengendalian internal terhadap pengelolaan PT PTP Cabang Tanjung Pandan yang mencakup pengelolaan aspek-aspek finansial/komersial, operasional dan legal/ governance.
2. Memberikan penilaian atas pelaksanaan SOP perusahaan untuk meyakinkan bahwa SOP telah menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan dan SOP yang ada telah memadai.
3. Memberikan rekomendasi perbaikan atas kebijakan pengelolaan PT PTP Cabang Tanjung Pandan yang mencakup aspek Tata Kelola (Governance), Manajemen Risiko (Risk), dan Pengendalian internal (Control).

## Ringkasan Prosedur Audit yang Dilakukan

Audit kami laksanakan melalui prosedur berikut:

1. Melakukan reuiu atas dokumen/administrasi perusahaan, melaksanakan observasi visual, melakukan wawancara/konfirmasi serta pemeriksaan fisik untuk menilai ketaatan terhadap peraturan perusahaan
2. Melakukan evaluasi dan penilaian terhadap upaya yang dilakukan manajemen Cabang dalam pencapaian sasaran/target perusahaan
3. Melakukan telaah atas aturan, pedoman dan SOP yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan Cabang untuk dilakukan penyempurnaan

## Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit :

- Ruang lingkup audit adalah seluruh aktivitas pengelolaan PT PTP Cabang Tanjung Pandan yang meliputi pengelolaan aspek-aspek finansial, komersial, operasional dan legal/ governance

Periode yang diaudit :

- Periode yang diaudit adalah tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Mei 2021

## Opini Audit

Berdasarkan audit ini kami memberikan opini terhadap Pengelolaan PT PTP Cabang Tanjung Pandan adalah :

### **2 – Some Improvement Needed (Diperlukan beberapa perbaikan)**

Terdapat beberapa kelemahan kontrol yang teridentifikasi. Namun secara umum, kontrol yang ada sudah cukup, sesuai, efektif, dan memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.

# Ringkasan Temuan dan Rekomendasi Audit

5

No	Observasi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/Batas Waktu	Prioritas
1.	<p><b>Belum Adanya Surat Keterangan Memenuhi Syarat K3 bagi Alat Mitra dan Cabang Belum Menomori Alat Milik Mitra</b></p> <p>Berdasarkan data alat-alat yang berada di lingkungan kerja PTP Cabang Tanjung Pandan terdapat 49 alat yang sudah didaftarkan namun <b>Surat Keterangan Memenuhi Syarat K3</b> belum diberitahukan oleh para pemilik alat. Disamping hal itu, Cabang Tanjung Pandan belum memberi <b>nomor bodi</b> alat tersebut.</p>	<p>a. Membuat Surat Pemberitahuan kepada pemilik bahwa setiap alat harus dilengkapi dengan Surat Keterangan Memenuhi Syarat K3.</p> <p>b. Melakukan penomoran pada bodi setiap alat.</p>	<p><b>GM Cabang Tanjung Pandan</b></p> <p>31 Juli 2021</p>	1
2	<p><b>Potensi Pendapatan atas Keberadaan Reach Stacker (RS) Pihak Kedua yang Belum Dikerjasamakan</b></p> <p>Dari kegiatan <i>LoLo</i> menggunakan <i>Reach Stacker</i> di wilayah kerjanya (CY) Cabang Tanjung Pandan tidak menerima <i>sharing</i> dari pihak kedua karena tidak adanya kerjasama.</p>	<p>a. Membuat kajian pengadaan alat (RS) untuk kegiatan operasional <i>LoLo</i> di Cabang Tanjung Pandan.</p> <p>b. Membuat usulan perjanjian kerjasama operasi pemakaian alat (RS) dengan Pihak Kedua.</p>	<p><b>GM Cabang Tanjung Pandan</b></p> <p>31 Desember 2021</p>	3

# Ringkasan Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

6

No	Observasi	Rekomendasi	PIC Temuan Audit/Batas Waktu	Prioritas
1.	<p><b>Surat Ijin Operator (SIO) yang Belum Terbit</b></p> <p>Terdapat 2 (dua) Operator <i>Forklift</i> pada Cabang Tanjung Pandan yakni Yusdranza Dwi Praseyto dan Ekki Saputra yang sudah mengikuti Bimbingan Teknis Operator <i>Forklift</i> pada tanggal 8 s/d 10 Maret 2021 dan sudah mendapat Surat Keterangan, namun sampai dengan saat audit berakhir, belum mendapatkan SIO dari Penyelenggara.</p>	Mengingatkan Penyelenggara untuk segera menerbitkan SIO dua operator yang telah mengikuti Bimbingan Teknis Operator tersebut.	<p><b>GM Cabang Tanjung Pandan</b></p> <p>31 Juli 2021</p>	1
2.	<p><b>Ratifikasi Aturan-Aturan dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)</b></p> <p>Di lingkungan kerja Cabang Tanjung Pandan, masih dijumpai penggunaan aturan-aturan dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai dasar kegiatan operasional.</p>	Mengusulkan kepada Divisi Hukum untuk meratifikasi aturan-aturan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang masih digunakan di Cabang Tanjung Pandan	<p><b>GM Cabang Tanjung Pandan</b></p> <p>30 September 2021</p>	2
3.	<p><b>Potensi Pendapatan Jika Menggunakan Mobile Crane Milik Sendiri</b></p> <p>Produksi Bongkar Muat dari kegiatan <i>handling general cargo</i> rata-rata sebesar 296.082 ton per tahun. Kegiatan tersebut selama ini dilakukan dengan <i>Mobile Crane</i> milik Mitra (sebanyak 4 perusahaan). Dari kegiatan tersebut, Cabang Tanjung Pandan hanya mendapatkan <i>sharing</i> sebesar Rp 2.500/Ton atau sebesar Rp 740.210.000.</p> <p>Jika kegiatan <i>handling cargo</i> tersebut menggunakan 1 unit <i>Mobile Crane</i> milik sendiri (Cabang Tanjung Pandan) maka ada potensi pendapatan sebesar Rp 2.072.588.000. Yakni porsi Cabang Tanjung Pandan (diasumsikan) sebesar 1/5 dari total produksi atau (296.084 : 5 = 59.217 ton) dikalikan tarif <i>handling</i> sebesar Rp 35.000 atau sama dengan Rp 2.072.588.000,00 (=Rp 35.000 x 59.217 ton).</p>	Membuat <i>Feasibility Study</i> (FS) pendapatan <i>Mobil Crane</i> milik sendiri dalam pengoperasian <i>handling general cargo</i> .	<p><b>GM Cabang Tanjung Pandan</b></p> <p>30 September 2021</p>	2

# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

7

## 1. Belum Adanya Surat Keterangan Memenuhi Syarat K3 bagi Alat Mitra dan PTP Cabang Belum Menomori Alat Milik Mitra

### Observasi

Berdasarkan data alat-alat yang berada di lingkungan kerja Cabang Tanjung Pandan terdapat 49 alat yang sudah didaftarkan namun **Surat Keterangan Memenuhi Syarat K3** belum diberitahukan oleh para pemilik alat kepada Cabang Tanjung Pandan. Disamping hal itu, Cabang Tanjung Pandan belum memberi **nomor bodi** alat tersebut, dengan uraian sebagai berikut :

PTP CABANG TANJUNGPANDAN								
No	Nama Alat	Jumlah Unit	Kapasitas (Ton)	Kode/ Nomor Alat	Lokasi	Kondisi	Surat Keterangan Memenuhi Syarat K3	Nama Mitra
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	MOBILE CRANE	2	65 Ton & 30 Ton	Belum ada	Dermaga D.01	Operasi	Belum ada	PT. BELITUNG JAYA LINE
2	FORKLIFT 3,5 TON	2	3,5 Ton	Belum ada	Dermaga D.01	Operasi	Belum ada	PT. BELITUNG JAYA LINE
3	FORKLIFT 7 TON	1	7 Ton	Belum ada	Dermaga D.01	Operasi	Belum ada	PT. BELITUNG JAYA LINE
4	HEAD TRUCK	2		Belum ada	Dermaga D.01	Operasi	Belum ada	PT. BELITUNG JAYA LINE
5	CHASIS	6		Belum ada	Dermaga D.01	Operasi	Belum ada	PT. BELITUNG JAYA LINE
6	TRAILER	1		Belum ada	Dermaga D.01	Operasi	Belum ada	PT. BELITUNG JAYA LINE
7	MOBILE CRANE	2	30 Ton	Belum ada	Dermaga D.06	Operasi	Belum ada	PT. LOTUS MITRA JAYA
8	FORKLIFT 3,5 TON	2	3,5 Ton	Belum ada	Dermaga D.06	Operasi	Belum ada	PT. LOTUS MITRA JAYA
9	HEAD TRUCK	1		Belum ada	Dermaga D.06	Operasi	Belum ada	PT. LOTUS MITRA JAYA
10	CHASIS	5		Belum ada	Dermaga D.06	Operasi	Belum ada	PT. LOTUS MITRA JAYA
11	TRAILER	1		Belum ada	Dermaga D.06	Operasi	Belum ada	PT. LOTUS MITRA JAYA
12	MOBILE CRANE	1	30 Ton	Belum ada	Dermaga D.01	Operasi	Belum ada	PT. PANBEL SATYATAMA
13	MOBILE CRANE	2	65 Ton & 30 Ton	Belum ada	Dermaga D.04	Operasi	Belum ada	PT. LIGITA JAYA
14	FORKLIFT 3,5 TON	2	3,5 Ton	Belum ada	Dermaga D.04	Operasi	Belum ada	PT. LIGITA JAYA
15	HEAD TRUCK	4		Belum ada	Dermaga D.04	Operasi	Belum ada	PT. LIGITA JAYA
16	CHASIS	13		Belum ada	Dermaga D.04	Operasi	Belum ada	PT. LIGITA JAYA
17	MOBILE CRANE	1	35 Ton	Belum ada	Pelabuhan Tanjungpandan	Operasi	Belum ada	KSOP Tanjungpandan
18	REACH STACKER	1	45 Ton	Belum ada	Pelabuhan Tanjungpandan	Operasi	Belum ada	KSOP Tanjungpandan
Jumlah Alat		49						

# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

## 1. Belum Adanya Surat Keterangan Memenuhi Syarat K3 bagi Alat Mitra dan PTP Cabang Belum Menomori Alat Milik Mitra

### Kriteria

- a. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No.8 Tahun 2020 Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pesawat Angkat dan Pesawat Angkut :
  - 1) Pasal 181 (1) Surat Keterangan yang diterbitkan wajib berdasarkan hasil pemeriksaan dan pengujian;
  - 2) Pasal 2 (1) Pengurus dan/atau Pengusaha wajib menerapkan syarat K3 Pesawat Angkat, Pesawat Angkut, dan Alat Bantu Angkat dan Angkut.
- a. Keputusan Direksi PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II Nomor : HK.56/3/1/PI.II-03 tanggal 1 April 2003 Tentang Tarif Pelayanan Jasa Alat di Lingkungan PT (Persero) Pelabuhan Indonesia II BAB IV PENGAWASAN DAN SANKSI (4) Hasil Pendataan dan Inventarisasi sebagaimana dimaksud ayat (3) Pasal ini, oleh Cabang Pelabuhan setempat dijadikan dasar untuk melakukan penomoran setiap alat per badan usaha/perorangan yang memiliki alat tersebut yang melekat pada badan (bodi) alat yang bersangkutan.

### Root Cause

Petugas belum familiar terhadap peraturan/ketentuan yang berlaku.

### Implikasi terhadap bisnis:

- a. Tidak tercapainya tempat kerja yang aman dan sehat dapat mengganggu produktivitas;
- b. Tidak terjaminnya keamanan dan keselamatan alat angkat dan alat angkut;
- c. Berpotensi bahaya bagi tenaga kerja dan orang lain yang berada di area kerja tersebut.

### Rekomendasi:

- a. Membuat Surat Pemberitahuan kepada pemilik bahwa setiap alat harus dilengkapi dengan Surat Keterangan Memenuhi Syarat K3.
- b. Melakukan penomoran pada bodi setiap alat.

**PIC Temuan  
Audit/Batas Waktu**

**GM Cabang  
Tanjung Pandan**

31 Juli 2021

**Prioritas**

**1**

### Komentar Auditi:

Hasil temuan dapat diterima dan akan ditindaklanjuti.



# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

9

## 2. Potensi Pendapatan atas Keberadaan Reach Stacker (RS) Pihak Kedua yang Belum Dikerjasamakan

### Observasi

Hasil observasi dan konfirmasi terhadap data *Traffic Container* tahun 2020 dan 2021 pada Cabang Tanjung Pandan khususnya hasil dari kegiatan *Reach Stacker (RS)* milik Pihak Kedua, terlihat sebagai berikut :

TRAFFIK CONTAINER TAHUN 2020 CABANG TANJUNG PANDAN

BULAN			BELITUNG JAYA LINE	PT LIGITA JAYA	LOTUS MITRA JAYA	TOTAL	TOTAL B/M
JANUARI	FULL	BONGKAR	51	143	74	268	327
		MUAT	10	49	-	59	
FEBRUARI	FULL	BONGKAR	86	204	91	381	568
		MUAT	33	154	-	187	
MARET	FULL	BONGKAR	57	269	72	398	559
		MUAT	15	146	-	161	
APRIL	FULL	BONGKAR	55	205	86	346	423
		MUAT	8	69	-	77	
MEI	FULL	BONGKAR	28	189	58	275	386
		MUAT	-	111	-	111	
JUNI	FULL	BONGKAR	96	206	62	364	453
		MUAT	5	84	-	89	
JULI	FULL	BONGKAR	57	183	82	322	427
		MUAT	16	47	42	105	
AGUSTUS	FULL	BONGKAR	87	169	66	322	437
		MUAT	17	67	31	115	
SEPTEMBER	FULL	BONGKAR	89	193	95	377	497
		MUAT	14	62	44	120	
OKTOBER	FULL	BONGKAR	70	187	74	331	461
		MUAT	21	67	42	130	
NOVEMBER	FULL	BONGKAR	94	183	78	355	483
		MUAT	22	54	52	128	
DESEMBER	FULL	BONGKAR	85	239	109	433	604
		MUAT	10	103	58	171	
TOTAL BONGKAR			855	2,370	947	4,172	
TOTAL MUAT			171	1,013	269	1,453	
TOTAL B/M			1,026	3,383	1,216	5,625	

ESTIMASI PENDAPATAN REACH STACKER TAHUN 2020 CABANG TANJUNG PANDAN

Rp 80,000 (Estimasi)			2		160,000		
BULAN			BELITUNG JAYA LINE	PT LIGITA JAYA	LOTUS MITRA JAYA	TOTAL	TOTAL (Rp)
JANUARI	FULL	BONGKAR	8,160,000	22,880,000	11,840,000	42,880,000	52,320,000
		MUAT	1,600,000	7,840,000	-	9,440,000	
FEBRUARI	FULL	BONGKAR	13,760,000	32,640,000	14,560,000	60,960,000	90,880,000
		MUAT	5,280,000	24,640,000	-	29,920,000	
MARET	FULL	BONGKAR	9,120,000	43,040,000	11,520,000	63,680,000	89,440,000
		MUAT	2,400,000	23,360,000	-	25,760,000	
APRIL	FULL	BONGKAR	8,800,000	32,800,000	13,760,000	55,360,000	67,680,000
		MUAT	1,280,000	11,040,000	-	12,320,000	
MEI	FULL	BONGKAR	4,480,000	30,240,000	9,280,000	44,000,000	61,760,000
		MUAT	-	17,760,000	-	17,760,000	
JUNI	FULL	BONGKAR	15,360,000	32,960,000	9,920,000	58,240,000	72,480,000
		MUAT	800,000	13,440,000	-	14,240,000	
JULI	FULL	BONGKAR	9,120,000	29,280,000	13,120,000	51,520,000	68,320,000
		MUAT	2,560,000	7,520,000	6,720,000	16,800,000	
AGUSTUS	FULL	BONGKAR	13,920,000	27,040,000	10,560,000	51,520,000	69,920,000
		MUAT	2,720,000	10,720,000	4,960,000	18,400,000	
SEPTEMBER	FULL	BONGKAR	14,240,000	30,880,000	15,200,000	60,320,000	79,520,000
		MUAT	2,240,000	9,920,000	7,040,000	19,200,000	
OKTOBER	FULL	BONGKAR	11,200,000	29,920,000	11,840,000	52,960,000	73,760,000
		MUAT	3,360,000	10,720,000	6,720,000	20,800,000	
NOVEMBER	FULL	BONGKAR	15,040,000	29,280,000	12,480,000	56,800,000	77,280,000
		MUAT	3,520,000	8,640,000	8,320,000	20,480,000	
DESEMBER	FULL	BONGKAR	13,600,000	38,240,000	17,440,000	69,280,000	96,640,000
		MUAT	1,600,000	16,480,000	9,280,000	27,360,000	
TOTAL BONGKAR (Rp)			136,800,000	379,200,000	151,520,000	667,520,000	
TOTAL MUAT (Rp)			27,360,000	162,080,000	43,040,000	232,480,000	
TOTAL FULL (Rp)			164,160,000	541,280,000	194,560,000	900,000,000	

# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

10

## 2. Potensi Pendapatan atas Keberadaan Reach Stacker (RS) Pihak Kedua yang Belum Dikerjasamakan

TRAFIK CONTAINER TAHUN 2021 CABANG TANJUNG PANDAN

BULAN			BELITUNG JAYA LINE	PT LIGITA JAYA	LOTUS MITRA JAYA	TOTAL	TOTAL B/M
JANUARI	FULL	BONGKAR	73	182	54	309	388
		MUAT	10	37	32	79	
FEBRUARI	FULL	BONGKAR	75	194	72	341	469
		MUAT	37	39	52	128	
MARET	FULL	BONGKAR	98	397	87	582	785
		MUAT	43	106	54	203	
APRIL	FULL	BONGKAR	80	299	92	471	668
		MUAT	26	107	64	197	
TOTAL BONGKAR			326	1,072	305	1,703	
TOTAL MUAT			116	289	202	607	
TOTAL B/M			442	1,361	507	2,310	

ESTIMASI PENDAPATAN REACH STACKER TAHUN 2021 CABANG TANJUNG PANDAN

Rp 80,000 (Estimasi)			2	160,000			
BULAN			BELITUNG JAYA LINE	PT LIGITA JAYA	LOTUS MITRA JAYA	TOTAL	TOTAL (Rp)
JANUARI	FULL	BONGKAR	11,680,000	29,120,000	8,640,000	49,440,000	62,080,000
		MUAT	1,600,000	5,920,000	5,120,000	12,640,000	
FEBRUARI	FULL	BONGKAR	12,000,000	31,040,000	11,520,000	54,560,000	75,040,000
		MUAT	5,920,000	6,240,000	8,320,000	20,480,000	
MARET	FULL	BONGKAR	15,680,000	63,520,000	13,920,000	93,120,000	125,600,000
		MUAT	6,880,000	16,960,000	8,640,000	32,480,000	
APRIL	FULL	BONGKAR	12,800,000	47,840,000	14,720,000	75,360,000	106,880,000
		MUAT	4,160,000	17,120,000	10,240,000	31,520,000	
TOTAL BONGKAR (Rp)			52,160,000	171,520,000	48,800,000	272,480,000	
TOTAL MUAT (Rp)			18,560,000	46,240,000	32,320,000	97,120,000	
TOTAL FULL (Rp)			70,720,000	217,760,000	81,120,000	369,600,000	

Data *throughput* dan pendapatan atas kegiatan *Lift On Lift Off (LoLo)* RS milik pihak kedua sebagaimana terlihat pada tabel di atas, dapat diringkas sebagai berikut :

TAHUN	THROUGHTPUT (BOX)	PENDAPATAN (Rp)
2020	5,625	900,000,000
2021 (JAN - APR)	2,310	369,600,000

Dari kegiatan *LoLo* tersebut di atas, Cabang Tanjung Pandan tidak menerima *sharing* dari pihak kedua karena tidak ada kerjasama.

### Kriteria

Surat Keputusan *General Manager* PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Pandan Nomor : HK.566/1/12/C.Tgdn-13 tanggal 1 September 2013 tentang Ketentuan Penanganan Petikemas 20 Feet dan 10 Feet di Pelabuhan Tanjung Pandan.

# Lampiran 1: Rincian Temuan dan Rekomendasi Audit

11

## 2. Potensi Pendapatan atas Keberadaan Reach Stacker (RS) Pihak Kedua yang Belum Dikerjasamakan

### Root Cause

- a. Cabang Tanjung Pandan belum memiliki *Reach Stacker* (RS)
- b. Cabang Tanjung Pandan belum melaksanakan kerjasama dengan Pihak Kedua.

### Implikasi terhadap bisnis:

Hilangnya potensi pendapatan yang bisa diraih oleh Cabang Tanjung Pandan.

### Rekomendasi:

- a. Membuat kajian pengadaan alat (RS) untuk kegiatan operasional *LoLo* di Cabang Tanjung Pandan.
- b. Membuat usulan perjanjian kerjasama operasi pemakaian alat (RS) dengan Pihak Kedua.

**PIC Temuan  
Audit/Batas Waktu**

**Prioritas**

**GM Cabang  
Tanjung Pandan**  
31 Desember 2021

**3**

### Komentar Auditi:

Hasil temuan dapat diterima dan akan ditindaklanjuti.

## Lampiran 2: Rincian Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

### Observasi

Dari hasil audit umum Cabang Tanjung Pandan, kami temukan beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk peningkatan layanan, kepuasan pelanggan dan karyawan serta peningkatan kinerja cabang sebagai berikut:

#### 1. Surat Ijin Operator (SIO) yang Belum Terbit

Terdapat 2 (dua) Operator *Forklift* atas nama Yusdranza Dwi Praseyto dan Ekki Saputra yang sudah mengikuti Bimbingan Teknis Operator *Forklift* pada tanggal 8 s/d 10 Maret 2021 yang diselenggarakan oleh PT Upaya Riksa Patra di Jakarta dan sudah mendapat Surat Keterangan, namun sampai dengan saat ini kedua operator tersebut belum mendapatkan SIO dari Penyelenggara Bimbingan Teknis Operator tersebut.

#### 2. Ratifikasi Aturan-Aturan dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)

Hasil observasi terhadap dasar kegiatan (acuan) operasional oleh PTP Cabang Tanjung Pandan terlihat masih adanya aturan-aturan dari perusahaan *holding*/PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang masih digunakan, dengan rincian sebagai berikut :

- SK *General Manager* PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Pandan Nomor : HK.566/1/3/9/C.Tgdn-15 tanggal 1 Maret 2015 tentang Optimalisasi Dermaga 01, 02, 03, 04, 06 dan 08 di Tanjung Pandan;
- SK *General Manager* PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Pandan Nomor : HK.566/1/12/C.Tgdn-13 tanggal 1 September 2013 tentang Ketentuan Penanganan Petikemas 20 Feet dan 10 Feet di Pelabuhan Tanjung Pandan;
- BA Kesepakatan Nomor : PU.05.02/23/7/3/D2.1/GM/C.Tgdn-18 tanggal 23 Juli 2018 antara PT Pelindo II (Persero) Cabang Tanjung Pandan dengan APBMI Tanjung Pandan tentang Penyesuaian/ Pemberlakuan Standarisasi Tarif Petikemas di Pelabuhan Tanjung Pandan;
- Keputusan Direksi PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Nomor : PU.05.02/8/4/1/TRF/UT/PI.II-19 tanggal 8 April 2019 tentang Tarif Pelayanan Jasa Barang di Lingkungan Pelabuhan Tanjung Pandan.

#### 3. Potensi Pendapatan Jika Menggunakan Mobile Crane Milik Sendiri

Dari kegiatan *handling general cargo* yang dikerjakan dengan *Mobile Crane* milik Swasta diperoleh data berikut:

NO	NAMA PERUSAHAAN	PRODUKSI (Ton)	PENDAPATAN PTP (Rp)
1	PT Belitung Jaya Line	114.001	285.002.500
2	PT Legita Jaya	23.524	58.810.000
3	PT Lotus Mitra Jaya	33.582	83.980.000
4	PT Panbel Satyatama	124.967	312.417.500
	Total	296.084	740.210.000

Pendapatan PTP diperoleh berdasarkan tarif *sharing* Rp 2.500,00/ton x 296.084 ton = Rp 740.210.000,00

## Lampiran 2: Rincian Hal-hal yang Perlu Diperhatikan

Dari kegiatan tersebut Cabang Tanjung Pandan hanya mendapatkan *sharing* Rp 2.500/Ton atau sebesar Rp 740.210.000,00.

Jika kegiatan *handling cargo*/Bongkar Muat menggunakan 1 unit *Mobile Crane* milik sendiri (PT PTP) maka terdapat potensi pendapatan sebesar porsi produksi Cabang Tanjung Pandan diasumsikan 1/5 dari total produksi atau sebesar 59.217 ton (296.084 : 5) dikalikan tarif sewa alat sebesar Rp 35.000,00/ton yakni sebesar Rp 2.072.588.000,00 (Rp 35.000 x 59.217 ton).

Rekomendasi	PIC Temuan Audit/Batas Waktu	Prioritas
1. Mengingatkan Penyelenggara untuk segera menerbitkan SIO dua operator yang telah mengikuti Bimbingan Teknis Operator tersebut.	<b>GM Cabang Tanjung Pandan</b> 31 Juli 2021	<b>1</b>
2. Mengusulkan kepada Divisi Hukum untuk meratifikasi aturan-aturan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang masih digunakan di Cabang Tanjung Pandan	<b>GM Cabang Tanjung Pandan</b> 30 September 2021	<b>2</b>
3. Membuat <i>Feasibility Study</i> (FS) pendapatan <i>Mobil Crane</i> milik sendiri dalam pengoperasian <i>handling general cargo</i> .	<b>GM Cabang Tanjung Pandan</b> 30 September 2021	<b>2</b>

## Lampiran 3: Definisi Istilah

Opini Audit	Deskripsi
<b>1 – Adequate</b>	Kontrol yang ada sudah cukup, sesuai, efektif, dan memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.
<b>2 – Some Improvement Needed</b>	Terdapat beberapa kelemahan kontrol yang teridentifikasi. Namun secara umum, kontrol yang ada sudah cukup, sesuai, efektif, dan memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.
<b>3 – Major Improvement Needed</b>	Terdapat banyak kelemahan kontrol yang teridentifikasi. Kontrol yang ada kemungkinan tidak dapat memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.
<b>4 – Inadequate</b>	Kontrol yang ada tidak cukup, sesuai, atau efektif dan tidak memberikan jaminan yang memadai bahwa risiko telah dikelola dan tujuan dapat tercapai.

Prioritas	Deskripsi
<b>1</b>	Perbaikan perlu dilakukan segera/dalam jangka waktu singkat untuk menghindari terganggunya operasi perusahaan.
<b>2</b>	Perbaikan perlu dilakukan dalam tiga bulan karena berpotensi menyebabkan masalah yang serius terhadap operasi perusahaan.
<b>3</b>	Perbaikan dapat dilakukan dalam enam bulan. Tidak berpotensi menyebabkan masalah yang serius terhadap operasi perusahaan.

# Lampiran 3: Surat Perintah Audit (Copy)

15



## SURAT PERINTAH AUDIT

Nomor : KP. 412 / 1815 / 2 / PTP - 21

1. Dasar :
  - a. Pelaksanaan program pembenahan kelembagaan secara internal agar dapat memberikan layanan prima, meningkatkan citra perusahaan dan memberi nilai tambah bagi stakeholder;
  - b. Pelaksanaan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Divisi SPI Tahun 2021;
  - c. Untuk Kepentingan Dinas.
2. Diperintahkan kepada :
  - a. Joko Purwanto (Ketua Tim)
  - b. Solihin (Anggota)
3. Isi perintah :
  - a. Agar melaksanakan Audit Umum di PT PTP Cabang Tanjung Pandan
  - b. Pelaksanaan kegiatan tersebut selama 5 (lima) hari kerja dimulai sejak tanggal 31 Mei s.d 4 Juni 2021;
  - c. Melaporkan hasil Audit kepada Direktur Utama;
  - d. Agar melaksanakan perintah ini sebaik-baiknya dengan penuh rasa tanggung jawab.
4. Perintah Selesai.

Dikeluarkan di : Jakarta  
Pada tanggal : 18 Mei 2021

PT PELABUHAN TANJUNG PRIOK  
DIREKTUR UTAMA,



Tembusan Yth.  
- Para Direksi  
- Para SVP / VP Anak Perusahaan PTP

PT Pelabuhan Tanjung Priok  
Jl. Raya Pelabuhan No.9 Tanjung Priok  
Jakarta 14310, Indonesia  
P. +62 21 4301080  
F. +62 21 4372947  
E. [ptpmultipurpose@ptp.co.id](mailto:ptpmultipurpose@ptp.co.id)  
[www.ptp.co.id](http://www.ptp.co.id)